

**PENGGUNAAN METODE TILAWATI  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
AL-QUR'AN PADA SANTRI TPA AL-QOMARIYAH  
SANGATTA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH:**

**SAMROTUL FU'ADIAH**  
**NIM. 19.1.11.038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

**Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020**

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah kami mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Samrotul Fuadiyah

NIM : 19.1.11.038

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

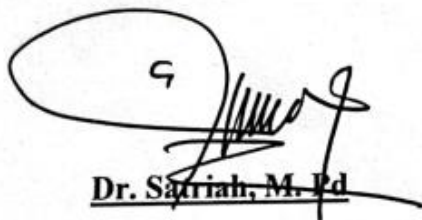
Judul : Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan.

Dengan ini kami mohon agar naskah skripsi ini dapat dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sangatta, 30 Mei 2024

Pembimbing I

  
**Dr. Sa'riyah, M. Pd**

Pembimbing II

  
**Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M. Pd**

Mengetahui,

  
**Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I**



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

**Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020**

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan.  
Nama : Samrotul Fuadiyah  
NIM : 19.1.11.038  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi **LULUS** dengan predikat **TERPUJI** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S. Pd)**.

**Tim Sidang**

1. **Moh. Tauhid, M.Pd**  
Ketua Tim
2. **Eka Widyanti, M.Pd**  
Sekretaris
3. **Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M.Pd**  
Penguji Utama
4. **Anjani Putri Belawati P., M.Pd.I**  
Penguji I
5. **Mukhtar, M.Pd**  
Penguji II

Tanda Tangan

Sangatta, 9 Juni 2024  
Mengesahkan,

**Dr. Satriah, M.Pd**  
NIDN.2116097501

## PERNYATAAN

Nama : Samrotul Fuadiyah  
NIM : 19.1.11.038  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan.

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta 30 Mei 2024

Yang Menyatakan,

A 5000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a portrait of a man and the text '5000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRAL TEMBEL'. A signature is written over the stamp.

Samrotul Fuadiyah

## MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

**"Barang siapa keluar dalam rangka menuntut ilmu, maka dia berada di jalan Allah sampai ia kembali."(HR. Anas bin Malik)**

## **“PERSEMBAHAN”**

### ***Bismillahirrohmanirrohim***

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah mendidik dan membesarkanku serta senantiasa memberiku doanya, kasih sayangnya , perhatian dan semangat demi keberhasilanku. Terima kasih banyak untuk setiap tetesan air mata dan keringat serta do'a yang telah diberikan kepadaku sehingga dapat gelar Sarjana.
2. Untuk Suamiku tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini.
3. Untuk anak-anakku tersayang yang menjadi penyemangatku, dan memberi dukungan hingga sampai di titik ini.
4. Untuk semua teman-teman PAI yang selalu mensportku, terimakasih.

Semoga Allah SWT memberikan kesuksesan kepada kita semua semoga Allah membalas dengan balasan yang terbaik Amin Yaa Rabbal Alamin.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, karena Taufik dan Hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan kezaman yang terang benderang saat ini.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M. Pd selaku Kepala Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAI) yang peneliti banggakan dan memberikan support selama perkuliahan sampai hingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.yang berkenan memberikan kepada peneliti untuk belajar di Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Dedi Arman, M. Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

4. Ibu Dr. Satriah, M. Pd dan Ibu Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M. Pd selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti dan memberikan arahan serta motivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
6. Pihak perpustakaan STAIS yang telah memberikan layanan dan pengadaan referensi skripsi peneliti.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sangatta, 30 Mei 2024

Peneliti,

Samrotul Fuadiyah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Metode Tilawati.....	11
a. Pengertian Metode Tilawati.....	11
b. Tujuan Metode Tilawati.....	13
c. Strategi Mengajar Metode Tilawati .....	15
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati .....	17
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	18
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	18
b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	20

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan Membaca Al- Qur'an .....	24
B. Telaah Pustaka.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
B. Deskripsi Data dan Temuan Penelitian .....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
D. Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENELITI</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak didefinisikan
ب	Ba	B
ت	Ta	T
ث	Tsa	Ts
ج	Jim	J
ح	Ha	H
خ	Kha	Kh
د	Dal	D
ذ	Dzal	Dz
ر	Ra	R

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ز	Za	Z
س	Sin	S
ش	Syin	Sy
ص	Shad	Sh
ض	Dhad	Dh
ط	Tha'	Th
ظ	Zha'	Zh
ع	'Ain	'
غ	Gain	G
ف	Fa	F
ق	Qaf	Q
ك	Kaf	K
ل	Lam	L
م	Mim	M
ن	Nun	N
و	Wau	W
ها	Ha	H

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ء	Hamzah	’
ي	Ya	Y

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ	Dibaca qaa>la
قِيلَ	Dibaca qii>la
يَقُولُ	Dibaca yaquu>lu

## 3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.
- Contoh: طَلْحَةَ dibaca *thalhah*
- Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *raudhah al-athfaal*

#### 4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca *ar-Rahiimu*

- b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca *al-Maliku*

#### 5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca *Man istatha'a ilaihi sabiila*

## DAFTAR SINGKATAN

<b>NO</b>	<b>SINGKATAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	Q.S	Qur`an Surah
<b>2</b>	SWT	Subhanahu Wa ta`ala
<b>3</b>	SAW	Shallallahu `alaihi wasallam
<b>4</b>	STAI	Sekolah Tinggi Agama Islam
<b>5</b>	PAI	Pendidikan Agama Islam
<b>6</b>	UUD	Undang-Undang Dasar
<b>7</b>	h	Halaman

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
1	Telah Pustaka	31
2	Identitas TPA	43
3	Data Guru	46
4	Data Santri	46
5	Sarana dan Prasarana	47



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
1	Struktur Organisasi TPA Al-Qomariyah	45

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
1	Komponen Analisis Data Model Interaktif	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al- Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai wahyu Allah. Membaca Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Selain sebagai ibadah, membaca Al- Qur'an juga memiliki banyak manfaat, seperti memperoleh keberkahan, mendapatkan hidayah, meningkatkan iman, dan memperdalam pemahaman agama. Oleh karena itu, penting bagi santri untuk memiliki kemampuan membaca Al- Qur'an yang baik.

Santri merupakan kelompok yang sangat dekat dengan Al-Qur'an. Mereka menjalani pendidikan agama yang fokus pada mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu, memiliki kemampuan membaca al- Qur'an dengan baik merupakan tuntutan bagi seorang santri.

Membaca Al- Qur'an bukanlah hal yang mudah. Terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al- Qur'an. Tantangan tersebut antara lain adalah pengucapan huruf yang benar, pemahaman tajwid yang baik, kecepatan membaca yang memadai, dan menghafal surat-surat pendek.

Pendidikan Al-Qur'an pada tahapan awal tentu harus bisa membaca dahulu dengan baik dan benar, sebagaimana arti pada surat al-Alaq ayat 1:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan” (Al-Alaq: 1)<sup>1</sup>

Berkenaan dengan itu Khalifah ‘Ustman RA juga memberi perhatian luar biasa terhadap pentingnya pendidikan Al-Qur’an sebagaimana sabda Rosulullah dalam hadist riwayat Bukhari

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ قَالَ وَذَلِكَ الَّذِي أَفْعَدَنِي مَفْعَدِي هَذَا

Artinya: Dari Utsman radiallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, beliau bersabda: "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Alquran dan mengajarkannya." Abu Abdirrahman membacakan (Alquran) pada masa Utsman hingga Hajjaj pun berkata, "Dan hal itulah yang menjadikanku duduk di tempat dudukku ini." (HR. Bukhari-No. 5027).<sup>2</sup>

Kata Tilawati menurut kamus Al-Munawir diambil dari bahasa Arab *tilaawatun* yang artinya pembacaan.<sup>3</sup> Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al- Qur’an yang disampaikan menggunakan lagu rost dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak.<sup>4</sup>

Metode tilawati merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al- Qur’an yang populer serta efektif. Metode ini mengutamakan pembelajaran melalui pendekatan lantunan atau tilawah Al-Qur’an secara tartil

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Qur’an Terjemahan*” (Jakarta: Departemen Agama, 2002), h.3.

<sup>2</sup> Yudan Rasyid et al., “*Mengajar Mengaji Dan Mempelajari Tentang Agama Islam,*” in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, vol. 1, 2022.

<sup>3</sup> Egi Eka Pribadiyanto, “*Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik,*” in *Gunung Djati Conference Series*, vol. 10, 2022, h.50.

<sup>4</sup> Iis Kustiani, Sanusi Uwes, and Imam Tabroni, “*Metode Pembelajaran Tilawatil Qur’an Dalam Meningkatkan Seni Membaca Al Qur’an Di Pesantren Assa’adatul Iskandari Purwakarta,*” *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): h.64.

dan makhoriul huruf yang benar. Dengan metode pembelajaran ini, santri mendapatkan pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, memperbaiki pengucapan huruf, meningkatkan pemahaman tajwid, dan meningkatkan kecepatan membaca.<sup>5</sup>

Penggunaan metode tilawati dalam pendidikan santri memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode ini dapat membantu santri untuk mengatasi tantangan dalam membaca Al-Quran dengan baik. Selain itu, metode tilawati juga dapat memotivasi santri untuk lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, metode yang terbaik akan memegang peranan penting dalam mempelajari atau meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan akan menciptakan kesuksesan dalam pembelajaran bagi anak-anak. Berkaitan dengan hal tersebut, metode tilawati nampaknya dapat menjadi metode alternatif yang dapat membantu anak dalam belajar membaca Al-Quran.

Santri berasal dari berbagai latar belakang dan tingkat pemahaman agama yang berbeda. Beberapa santri mungkin telah memiliki dasar yang kuat dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan yang lain mungkin membutuhkan bimbingan lebih intensif. Metode tilawati dapat disesuaikan dengan

---

<sup>5</sup> Siti Sumihatul Ummah and Abdul Wafi, "Metode-Metode Praktis Dan Efektif Dalam Mengajar Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini," in *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, vol. 2, 2017, h.4.

<sup>6</sup> Mahmud Dawam, "Program Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Qur'an Peserta Didik Studi Kasus Di MI Al-Ittihad Tanjungkalang, Ngronggot, Nganjuk" (IAIN KEDIRI, 2020).

keberagaman ini dan memberikan pendekatan yang komprehensif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi semua santri.<sup>7</sup>

Dalam lingkungan pondok pesantren, santri sering belajar dan berlatih membaca Al-Qur'an secara berbarengan. Metode tilawati memungkinkan santri untuk terlibat dalam praktik kelompok seperti tilawah berjamaah atau membaca Al-Qur'an secara bergantian dengan teman sekelas. Praktik ini dapat memberikan dukungan sosial dan meningkatkan motivasi belajar santri.

Dalam era digital saat ini, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alatbantu dalam pengajaran metode tilawati. Aplikasi mobile atau perangkat lunak komputer yang menyediakan bacaan Al-Qur'an dengan audio dan tampilan teks dapat membantu santri dalam melatih pengucapan huruf dan memahami tajwid dengan lebih interaktif. Pemanfaatan teknologi dalam metode tilawati dapat meningkatkan minat dan partisipasi santri dalam proses pembelajaran.

Selain dalam hal memberikan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode tilawati juga dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan lainnya. Misalnya, melalui metode ini, santri dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara dengan jelas, mengendalikan napas, serta mengekspresikan emosi dan makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qu'an. Hal ini berpotensi memberikan dampak positif pada komunikasi dan keterampilan sosial santri secara keseluruhan.

---

<sup>7</sup> Dedi Supriatna, "Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya," *Intizar* 24, no. 1 (2018): h.18.

Berdasarkan paparan di atas penulis bermaksud untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, peneliti menegaskan di bawah istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Metode Tilawati

Metode Ungkapan Nur Uhbiyati kata metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti melalui dan *hodos* juga berarti jalan atau cara. Dalam bahasa Arab metode disebut dengan *tariqah* yang berarti jalan, cara, sistem, atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu.<sup>8</sup> Sedangkan Tilawati berasal dari bahasa Arab *tilaawatun* yang memiliki arti bacaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Tilawati memiliki istilah adalah suatu cara membaca ayat-ayat Al- Qur`an dengan baik, benar nan indah.<sup>9</sup>

Dalam konteks membaca Al-Quran, "*tilawati*" merujuk pada proses membaca Al-Quran dengan lantunan yang indah, memperhatikan aturan tajwid, serta memberikan perhatian pada aspek melodis dan ritmis dalam membaca. Metode tilawati digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan

---

<sup>8</sup> A Hanafi, “Fenomena Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Orang Dewasa: Studi Metode Tilawati Di LPQ Asy-Syafi’iyyah Tanjungtani Nganjuk Jawa Timur,” in *IAI Tribakti Prosiding Dan Seminar Nasional*, vol. 1, 2022, h.74.

<sup>9</sup> Jurnal Keislaman et al., “S l a m i k A” 4 (2022): h.59.

Al-Quran dengan memperhatikan keindahan, kesempurnaan, serta pendalaman makna terkandung dalam setiap ayat.

Metode tilawati juga merupakan suatu metode pembelajaran membaca Al-Quran dimana fokus pada pengembangan kemampuan dalam membaca Al-Quran dengan lantunan atau tilawah yang baik. Hal ini menekankan pada pengucapan huruf yang benar (makhorijul huruf) dan pemahaman tajwid yang baik.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode tilawati yang dimaksud adalah metode penggunaan dengan lantunan lagu *ross* yang memudahkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan irama.

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan didefinisikan sebagai kapasitas atau kecakapan individu dalam melakukan suatu tugas, aktivitas, atau keterampilan dengan baik dan efektif. Kemampuan mencakup kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam berbagai bidang kehidupan.<sup>11</sup>

Membaca adalah kegiatan yang melibatkan proses mengartikan dan memahami tulisan yang tertulis dalam bentuk huruf, kata, dan kalimat. Dalam membaca, seseorang menggunakan kemampuan untuk mengenali,

---

<sup>10</sup> Luthf Fahrudin, "Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matoli'ul Huda Gading Malang 2014/2015" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015).

<sup>11</sup> Falih Suaedi, "Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Di Rumah Sakit Haji Surabaya," *Al Tijarah* 3, no. 1 (2017): h.79.



menerjemahkan, dan memahami informasi yang disajikan melalui teks. Membaca adalah keterampilan penting yang digunakan dalam pendidikan, komunikasi, dan pemahaman dunia di sekitar kita.<sup>12</sup>

Al-Qur'an adalah lafadz yang berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang diperintahkan untuk membacanya, sebagai petunjuk keselamatan dunia akhirat.<sup>13</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an berarti suatu kemampuan seseorang dapat membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara tepat dan akurat serta memperhatikan tajwid dalam bacaannya. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca teks, namun juga memahami makna dan menghayati pesan yang terkandung di dalamnya.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud adalah cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan lantunan irama ross.

---

<sup>12</sup> Budi Rahman and Haryanto Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): h.37.

<sup>13</sup> Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Prenada Media, 2022).

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al- Qomariyah Sangatta Selatan?
2. Bagaimana penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al- Qomariyah Sangatta Selatan.
- b. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an di TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan.

#### 2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al- Qomariyah sehingga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama

Islam terkait dengan penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman lebih kepada penulis mengenai penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati.

c. Bagi TPA Al-Qomariyah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan ataupun pertimbangan untuk menemukan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi santri sehingga mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri-santri TPA Al-Qomariyah.

d. Bagi Pihak Lain yang Membaca

Diharapkan Pembaca ini dapat menambah pengetahuan terkait dengan penggunaan metode tilawati terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Santri TPA Al-Qomariyah Sangatta Selatan

### **E. Sistematika Penulisan**

Tujuan sistematika penulisan penelitian adalah untuk lebih memudahkan, memahami dan mempelajari isi penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian ini akan penulis rinci sebagai berikut:

Bab I, memuat pendahuluan dalam bab ini menjabarkan latar belakang masalah, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, memuat landasan Teori dalam bab ini memaparkan deskripsi teori dan telaah pustaka.

Bab III, memuat Metode Penelitian dalam bab ini memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data, dan uji Keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

Bab IV, memuat Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini memaparkan gambaran umum objek penelitian, Deskripsi data penelitian, Pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V, memuat Penutup dalam bab ini memaparkan Kesimpulan dan saran

Bagian terakhir berisi daftar pustaka dan lampiran.